

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bawang putih yang ditemukan di Sumatera Utara adalah bawang putih kultivar Doulu. Penyebaran bawang putih lokal Doulu berada di daerah Kabupaten Karo, yaitu desa Merek, Doulu, dan Tongging dan di Kabupaten Dairi di Situngkirdan Silalahi.
2. Bawang putih lokal Doulu dari kedua Kabupaten memiliki perbedaan yaitu umbi bawang putih dari Kabupaten Karo lebih besar bila dibandingkan dengan Kabupaten Dairi. Bawang putih lokal Doulu memiliki morfologi tinggitanaman 40-57 cm, jumlah daun 7-9 helai, warnanya hijau dan memiliki orientasi daun menyebar. Umbi berwarna putih keunguan berbentuk *flat globe*, diameter umbi berkisar antara 2,2-3,9 cm dengan struktur umbi yang tidak teratur. Siungnyabawang putih lokal Doulu berwarna putih keunguan dan jumlah siung 6-18 siung/umbi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pencandraan morfologi yang lengkap untuk bawang putih lokal dan penelitian lanjutan di beberapa sentra produksi bawang putih untuk melihat adaptabilitas dengan harapan dapat memberikan harapan bagi petani dalam mengembangkan agribisnis bawang putih lokal dan sekaligus dapat menjadi substitusi bawang putih impor.